

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan untuk itu perlu adanya pengaturan hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan haruslah mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan kegiatan pembinaan dan dorongan/ motivasi terhadap semua karyawan baru atau karyawan lama, sehingga tercipta sumber daya manusia yang baik dan bertanggung jawab. Motivasi menjadi sangat penting dilakukan bagi perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan, motivasi dapat digunakan sebagai dasar kebijakan untuk menentukan tingkat produktivitas perusahaan dan semangat bekerja bagi karyawan. Motivasi bisa secara internal dan eksternal, ada dua metode motivasi yaitu motivasi langsung dan tidak langsung, yang dimaksud motivasi langsung (direct motivation) adalah motivasi (materil dan non materil) yang diberikan kepada setiap individu

karyawan untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya. Jadi sifatnya khusus, seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, dan bonus. Dan yang dimaksud motivasi tidak langsung (Indirect motivation) adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja/kelancaran tugas sehingga para karyawan betah dan bersemangat melakukan pekerjaannya. Misalnya kursi yang empuk, mesin-mesin yang baik, ruangan kerja yang terang dan nyaman, suasana kerja yang serasi, serta penempatan yang tepat.

Produksi merupakan pusat pelaksanaan kegiatan yang konkrit bagi pengadaan barang dan jasa pada suatu badan usaha dan perusahaan. Proses produksi tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan karena apabila berhenti maka perusahaan akan mengalami kerugian. Dalam kegiatan produksi faktor tenaga kerja (karyawan) mempunyai pengaruh besar, karena tenaga kerjalah yang melaksanakan proses produksi tersebut. Karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Dengan adanya motivasi dapat merangsang karyawan untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran. Pekerjaan menuntut adanya semangat dan keahlian yang kompetitif, hal ini harus dibarengi dengan dorongan/motivasi terhadap karyawan. Demikian halnya dengan UD. Lazuardi yang merupakan perusahaan mebel perseorangan yang memiliki 80 karyawan dan selama ini perusahaan belum pernah diteliti, pada perusahaan ini banyak kasus-kasus terkait sumber daya manusia diantaranya semangat karyawan rendah, banyak karyawan resign, karyawan kurang produktif. Dengan adanya kasus-kasus seperti ini

akan sangat mengganggu perkembangan perusahaan. Berdasarkan kasus-kasus diatas motivasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan loyalitas karyawan dalam bekerja. Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas ,masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh variabel motivasi langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan?
2. Apakah ada pengaruh variabel motivasi tak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel ”UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang ada sangatlah luas dan supaya penelitian lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan tentang pengaruh variabel motivasi langsung dan motivasi tak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi”kecamatan Lembeyan kabupaten Magetan.
2. Responden adalah karyawan mebel UD.Lazuardy Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

#### **1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi tak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.
- c. Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

##### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas :Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Universitas dalam menetapkan kebijakan dan strategi untuk mengembangkan Universitas tersebut.
- b. Bagi penelitian selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai masalah motivasi langsung dan motivasi tak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan khususnya di perusahaan mebel UD.Lazuardi Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.
- c. Bagi Peneliti  
Untuk mengetahui variabel motivasi langsung atau motivasi tak langsung yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan mebel “UD.Lazuardi” Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.
- d. Bagi Pihak Lain  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia kaitannya dengan Produktivitas kerja karyawan.